

**IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS DALAM UPAYA
MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA
DIDIK DI MTS NU 01 KRAMAT KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DEVI NOVIANI
NIM. 2120055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS DALAM UPAYA
MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA
DIDIK DI MTS NU 01 KRAMAT KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DEVI NOVIANI
NIM. 2120055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Devi Noviani**

NIM : **2120055**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI MTS NU 01 KRAMAT KABUPATEN TEGAL"** ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan di cabut gelarnya.

Pekalongan, 17 Januari 2024

Yang menyatakan



DEVI NOVIANI
NIM. 2120055

Dr. H. Ali Burhan, M.A.
Gg. 07 No. 11 A Setono, Kec. Pekalongan
Kota Pekalongan, Jawa Tengah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Devi Noviani

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

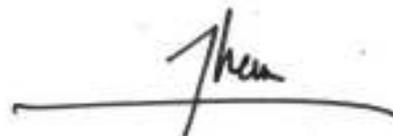
Nama : DEVI NOVIANI
NIM : 2120055
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
**Judul : IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS DALAM UPAYA
MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL
PESERTA DIDIK DI MTS NU 01 KRAMAT KABUPATEN
TEGAL**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Januari 2024
Pembimbing,



Dr. H. Ali Burhan, M.A.
NIP. 19770623 200901 1 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingsudur.ac.id email: fik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : Devi Noviani
NIM : 2120055
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS DALAM
UPAYA MENGEMBANGKAN KECERDASAN
SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI MTS NU 01
KRAMAT KABUPATEN TEGAL**

Telah diujikan pada hari Selasa, 13 Februari 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 197301122000031001

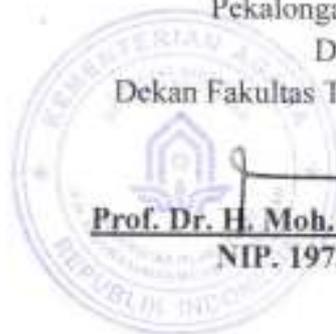

Jainul Arifin, M.Ag.
NIP. 199008202019081001

Pekalongan, 26 Februari 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘)

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	a
اِ	Kasrah	I	i
اُ	Dammah	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
نَيّ	Fathah dan ya	Ai	A dan U
نَوّ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

- كَيْفَ kaifa
- هَوَّلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...أ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...إ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- مَاتَ māta
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَمُوتُ yamūtu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbūtah ada dua, yaitu: ta' marbūtah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t". sedangkan ta' marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h)

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbūtah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةٌ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari Al-Qur'an), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh

Contoh:

Fi zilāl al-Qur’ān

Al-Sunnah qobl al-tadwīn

Al-‘Ibārāt bi ‘umum al-laḥdz lā bi khusus al-sabab

9. Lafz al-jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاِللّٰهِ *billāh* دِيْنُ اللّٰهِ *dinullāh*

Adapun ta’ marbūtah diakhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jā lalah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هُمْفِيْرَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fi rahmātillah*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal.

dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir.

Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tuaku yang tercinta dan tersayang, untuk ibu Waetun atas segala pengorbanan dan tulus kasih sayang yang begitu besar, yang selalu memberi dukungan dan perhatian pada penulis dan memberikan doa yang terbaik untuk kelancaran putrinya dalam pendidikan. Semoga ibu sehat dan bahagia selalu.
2. Keluarga besar saya, khususnya Nenek dan Kakek, Ibu Hj. Warni dan Alm. Bapak Hj. Sutarno yang sudah seperti orang tua bagi penulis. Saudara-Saudara saya Harningsih, Darmanto, Musdalifah, Nurkhasanah, Fahri Aditya yang telah mendukung saya memberikan perhatian, kasih sayang, dan doa yang terbaik. Kepada adik tersayang Ismatul Maula yang selalu menghibur di setiap momen.
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan M.A. yang telah membimbing dan mengarahkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. MTs NU 01 Kramat yang telah memberi izin dan dukungan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan banyak pelajaran bagi saya sebagai bekal kelak hidup di masyarakat. Tetap semangat dan teruslah berproses menjadi lebih baik
6. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu

MOTTO

“Tempatkanlah Allah SWT di tempat terbaik di dalam hatimu, maka engkau akan selamat di dunia dan di akhirat. Bergantunglah hanya kepada Allah SWT dan selalu libatkanlah Allah SWT di dalamnya.”

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾

Katakanlah: “Dialah Allah, Yang Maha Esa.”

اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾

“Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.”

(Q.S Al-Ikhlâs: 1-2)



ABSTRAK

Noviani, Devi. 2120055. 2024. *Implementasi Budaya Religius Dalam Upaya Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di MTs NU 01 Kramat Kabupaten Tegal.* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Ali Burhan, M.A.

Kata Kunci: Implementasi Budaya Religius, Kecerdasan Spiritual, Peserta Didik

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan moral peserta didik seperti peserta didik yang melanggar peraturan sekolah, tidak mengerjakan tugas, datang terlambat, menyontek, membolos dan ketidakpatuhan peserta didik pada guru. Permasalahan moral atau kurangnya karakter religius ini mencerminkan proses pendidikan yang belum seimbang, dimana lebih menekankan pada aspek intelektual, sedangkan aspek spiritual belum mendapatkan porsi yang cukup. Untuk itu diperlukan pengembangan porsi kecerdasan spiritual dalam pendidikan yaitu melalui pengimplementasian budaya religius di sekolah. Budaya religius di sini berarti menjadikan nilai-nilai agama sebagai landasan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari, sehingga secara tidak sadar dengan adanya budaya religius sama dengan mengamalkan ajaran agama. Yang diharapkan nantinya dapat mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi budaya religius dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU 01 Kramat Kabupaten Tegal, dan bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi budaya religius dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU 01 Kramat Kabupaten Tegal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan teori Miles dan Huberman yakni dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan. Pertama, implementasi budaya religius dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU 01 Kramat meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan meliputi menetapkan jadwal rapat atau pertemuan. Pelaksanaan meliputi menerapkan 5S (Senyum, sapa, salam, sopan, dan santun), sholat dhuha berjamaah, berdoa pagi bersama, sholat dhuha berjamaah, infaq, istighosah, menjaga kebersihan lingkungan, PHBI (Peringatan hari besar islam), pesantren kilat, ekstrakurikuler hadroh. Evaluasi meliputi pengamatan, monitoring serta pemberian sanksi. Kedua, faktor pendukung implementasi budaya religius dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU 01 Kramat ialah adanya kerjasama antar guru yang baik, adanya tata tertib dan sanksi, tersedianya sarana dan prasarana, dan respon yang baik dari siswa. Sedangkan faktor penghambat implementasi budaya religius dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik ialah siswa yang datang terlambat, kebiasaan siswa ketika berada di rumah, waktu pelaksanaan sholat dhuhur, pengaruh dari teman-teman.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman islamiyah ini.

Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada:

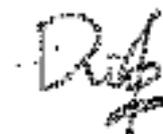
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam
5. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi petunjuk dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik
6. Ibu Dr. Sopiha, M.Ag. selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama di perkuliahan

7. Seluruh dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah sabar dalam mendidik dan memberikan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
8. Keluarga tercinta, terima kasih untuk segala hal yang telah diberikan baik doa, cinta, motivasi, dan dukungan
9. Teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan moral serta materil dalam penulisan skripsi ini
10. Keluarga besar MTs NU 01 Kramat yang telah memberi izin dan dukungan penulis untuk melakukan penelitian
11. Almamater kebanggaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan teman-teman Prodi Pendidikan Agama Islam yang juga banyak memberikan masukan dan semangat dalam pengerjaan skripsi ini
12. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki di masa yang akan datang.

Pekalongan, 17 Januari 2024

Penulis,



Devi Noviani
NIM. 2120055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	7
2. Tempat dan Waktu Penelitian	8
3. Sumber Data	8
4. Teknik Pengumpulan Data	9
5. Teknik Analisis Data	12
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori	16
1. Implementasi	16
2. Budaya Religius	19
a. Pengertian Budaya Religius	19
b. Wujud Budaya Religius Sekolah	22
c. Faktor Yang Mempengaruhi Budaya Religius Sekolah	27
d. Proses Terbentuknya Budaya Religius	30
e. Strategi Perwujudan Budaya Religius di Sekolah	31
3. Kecerdasan Spiritual	36
a. Pengertian Kecerdasan Spiritual	36
b. Indikator Kecerdasan Spiritual	38
c. Langkah-Langkah Mengembangkan Kecerdasan Spiritual	39
4. Keterkaitan Budaya Religius dengan Kecerdasan Spiritual	42
B. Penelitian Yang Relevan	44
C. Kerangka Berpikir	49

BAB III HASIL PENELITIAN	51
A. Profil MTs NU 01 Kramat.....	51
1. Gambaran Umum MTs NU 01 Kramat	51
2. Sejarah Singkat MTs NU 01 Kramat.....	52
3. Visi, Misi, dan Tujuan MTs NU 01 Kramat.....	53
4. Kegiatan Belajar Mengajar MTs NU 01 Kramat.....	54
5. Kegiatan Ekstrakurikuler	55
6. Data Guru di MTs NU 01 Kramat	56
7. Data Peserta Didik di MTs NU 01 Kramat.....	57
8. Sarana dan Prasarana	57
B. Implementasi Budaya Religius Dalam Upaya Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di MTs NU 01 Kramat Kabupaten Tegal.....	58
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Budaya Religius Dalam Upaya Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di MTs NU 01 Kramat	71
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	76
A. Analisis Implementasi Budaya Religius dalam Upaya Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di MTs NU 01 Kramat.....	76
B. Analisis faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi budaya religius dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU 01 Kramat.....	89
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Orisinalitas Penelitian Terdahulu.....	47
Tabel 3.1 Data Guru dan Karyawan.....	56
Tabel 3.2 Data Peserta Didik	57
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana	57



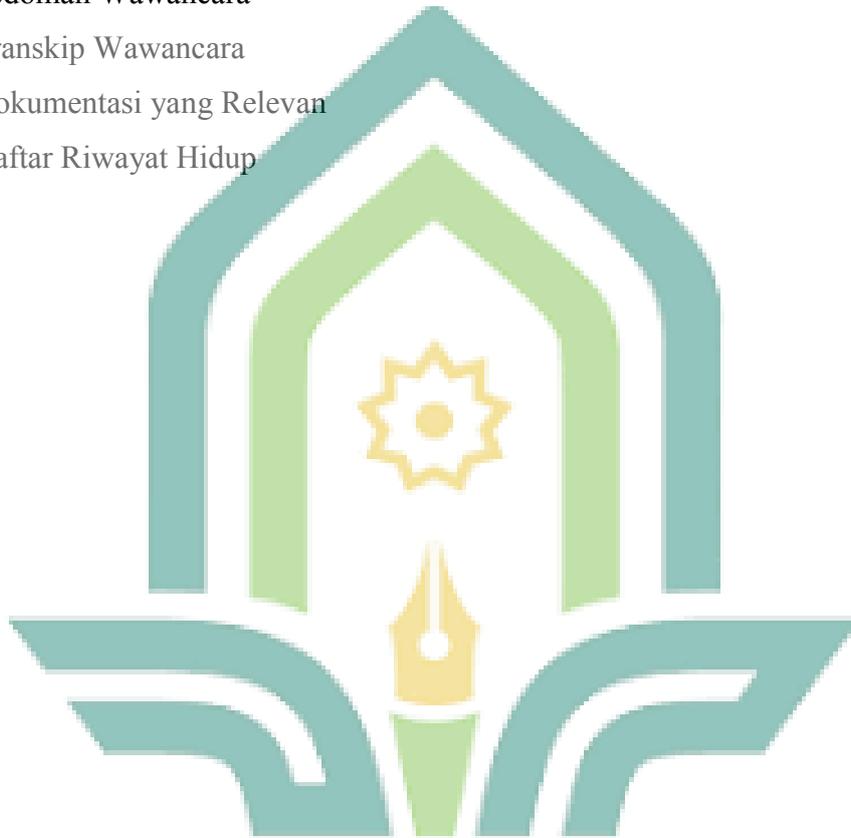
DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	50
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Izin Penelitian
2. Lembar Pernyataan Kesiapan Menjadi Subjek Penelitian
3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
4. Pedoman Observasi
5. Pedoman Dokumentasi
6. Pedoman Wawancara
7. Transkrip Wawancara
8. Dokumentasi yang Relevan
9. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Problem yang ada dalam dunia pendidikan salah satunya adalah terdapat peserta didik yang melanggar peraturan sekolah, tidak mengerjakan tugas, datang terlambat, menyontek, membolos dan ketidakpatuhan peserta didik pada guru. Itu semua timbul salah satunya karena hilangnya karakter religius. Kurangnya atau hilangnya karakter religius peserta didik tentu saja akan menjadikan proses pendidikan tidak akan berjalan secara maksimal, keadaan itu akan menghambat tercapainya tujuan pendidikan, akibat lain yang ditimbulkan oleh peserta didik yang karakter religius kurang terbangun dengan baik adalah terpuruknya kebiasaan dan kecenderungan untuk berani melakukan berbagai pelanggaran, baik itu di sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara pra penelitian yang dilakukan di MTs NU 01 Kramat juga masih terdapat peserta didik yang karakter religiusnya kurang terbangun yakni tidak patuh pada peraturan dan masih rendahnya kesadaran dan ketekunan dalam melaksanakan kegiatan di sekolah seperti ketika kegiatan melaksanakan sholat berjamaah, hal ini dapat diketahui dari pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah di sekolah yang sebagian dari peserta didik harus diperingatkan terlebih dahulu. Adapun salah satu faktor permasalahan tersebut karena masing-masing peserta didik memiliki latarbelakang dari keluarga yang berbeda-beda, ada yang peserta didik dari latarbelakang keluarga yang kurang menerapkan nilai-nilai agama dan budaya religius atau berasal

darikeluarga yang pendidikannya rendah. Sehingga kurang adanya motivasi dari keluarga dalam bentuk membiasakan budaya religius, membuat peserta didik tersebut menyepelkan dan kurang berminat untuk membiasakan budaya religius dalam mengimplementasikan di kehidupan sehari-hari.¹

Akibat dari karakter peserta didik yang mengalami kemunduran dari segi kereligiusan tersebut, sehingga perlu adanya implementasi dengan pembinaan melalui pembiasaan-pembiasaan kegiatan keagamaan di sekolah karena sekolah merupakan salah satu pihak yang dapat mendukung terbentuknya karakter religius. Seorang yang berpendidikan namun tidak memprioritaskan nilai agama ia akan menjadi pribadi yang rapuh dan gampang mengikuti arus modernisasi yang tak menentu ini. Namun, jika pendidikan yang dibudayakan berdasarkan landasan budaya religi yang kuat, tentu akan tercipta pribadi-pribadi yang diharapkan oleh bangsa ini.

Dengan demikian, budaya religius merupakan karakter religius yang perlu dikembangkan dalam diri peserta didik untuk menumbuhkan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama islam. Dalam hal ini di MTs NU 01 Kramat tentu sudah menerapkan budaya religius untuk mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik sebagai alternatif solusi dalam terhadap problem-problem yang ada di dunia pendidikan. Penerapan solusi tersebut diperlukan strategi dalam implementasi budaya religius dengan melakukan pola pembiasaan dalam sebuah budaya sekolah. Pembiasaan ini merupakan salah satu cara yang efektif untuk

¹ Turyani, Kepala Sekolah MTs NU 01 Kramat, Diwawancarai Oleh Penulis, Tegal, 27 Maret 2023.

menumbuhkan karakter religius peserta didik, karena dilatih dan dibiasakan untuk melakukannya setiap hari. Kebiasaan yang dilakukan setiap hari serta diulang-ulang senantiasa akan tertanam dan diingat oleh peserta didik sehingga mudah untuk melakukannya tanpa harus diperingatkan.

Pembiasaan tersebut membiasakan anak didik untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan keagamaan dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Karena setiap proses itu mengalir nilai-nilai positif yang dilakukan dalam bentuk pembiasaan. Adapun budaya religius yang diterapkan di MTs NU 01 Kramat meliputi pola pembiasaan yaitu sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai dilaksanakan terlebih dahulu berdoa pagi bersama, pada hari jumat dilakukan tahlil dan istighotsah, melaksanakan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah di Madrasah, mengamalkan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun), mewujudkan kondisi 7 K (Keagamaan, Kebersihan, Keindahan, Kerindangan, Kesehatan, Keamanan, dan Kekeluargaan), dan ekstrakurikuler keagamaan. Dari beberapa rangkaian budaya religius yang dilaksanakan di MTs NU 01 Kramat.² Harapannya dapat memberikan manfaat bagi perkembangan intelektual maupun emosional dan spiritual sehingga karakter religius dan kecerdasan spiritual peserta didik akan terbentuk.

Adanya kecerdasan spiritual peserta didik dapat memahami perilaku dirinya sendiri dan dapat mengembangkan perilaku yang baik. Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual akan selalu menanamkan sifat-sifat pada dirinya

² Turyani, Kepala Sekolah MTs NU 01 Kramat, Observasi Oleh Penulis, Tegal 28 Maret 2023.

yaitu seperti sifat ketenangan batin, memiliki kreativitas tinggi, selalu meningkatkan keimanan kepada Allah SWT, dan ia akan selalu dapat berfikir secara positif.³ Maka dengan implementasi budaya religius merupakan strategi dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik untuk membentengi mereka terhadap menurunnya nilai-nilai kehidupan.

Dengan demikian berdasarkan beberapa uraian yang telah dijabarkan di atas, dengan beberapa hal tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan menelaah lebih jauh tentang hal-hal yang berkaitan dengan implementasi budaya religius. Oleh karenanya peneliti memiliki keinginan untuk melaksanakan penelitian mendalam yang berada di MTs NU 01 Kramat dengan judul **“Implementasi Budaya Religius Dalam Upaya Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di MTs NU 01 Kramat Kabupaten Tegal”**

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang masalah diatas, maka fokus dari peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi budaya religius dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU 01 Kramat Kabupaten Tegal?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi budaya religius dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU 01 Kramat Kabupaten Tegal?

³ Irma Fauziyah, “Penguatan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah” (*Jurnal Ilmiah Innovative*, Vol. 8, No. 1, 2021)

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui implementasi budaya religius dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU 01 Kramat Kabupaten Tegal
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi budaya religius dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU 01 Kramat Kabupaten Tegal

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Peneliti memiliki harapan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan suatu wawasan bahwa dengan adanya budaya religius yang terdapat disekitar kita mampu mengembangkan kecerdasan spiritual.
 - b. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan banyak sekali manfaat terhadap semua pihak. Dan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi sumber literatur maupun bahan acuan dalam membahas tentang masalah budaya religius dalam mengembangkan kecerdasan spiritual dan dapat dijadikan sebagai koleksi khazanah keilmuan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat yang didapat akan menambah suatu pengalaman baru yang sebelumnya belum pernah di alami sehingga nantinya menjadi bekal untuk dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, terlebih lagi bagi mengenai ilmu agama bagi guru Pendidikan Agama Islam ketika terjun ke lembaga formal. Serta menjadi salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana dalam jenjang pendidikan.

b. Bagi MTs NU 01 Kramat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam mengimplementasikan budaya religius dan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual kepada peserta didik di sekolah.

c. Bagi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan dan pustaka keilmuan di lingkungan kampus.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan wawasan informasi baru bagi pembaca sehingga dapat mendorong untuk dapat dilakukan kajian dan penelitian lanjut mengenai Implementasi Budaya Religius Dalam Upaya Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mempelajari secara sungguh-sungguh tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat.⁴ Hal penting pada penelitian ini adalah bahwa peneliti terjun ke lapangan guna mengadakan pengamatan langsung terhadap fenomena yang terjadi. Dalam studi lapangan ini peneliti akan mempelajari secara intensif tentang Implementasi Budaya Religius Dalam Upaya Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di MTs NU 01 Kramat Kabupaten Tegal.

b. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Ciri dari penelitian kualitatif yakni data deskriptif, dimana data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara atau sejumlah dokumen. Data-data tersebut nantinya akan diseleksi dan dirangkum kedalam penuturan/pelukisan suatu keadaan. Penuturan/pelukisan inilah yang disebut dengan data deskriptif.⁵ Peneliti memilih pendekatan ini dikarenakan data-data penelitian yang dibutuhkan

⁴ Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 80.

⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

berupa informasi mengenai Implementasi Budaya Religius Dalam Upaya Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di MTs NU 01 Kramat Kabupaten Tegal.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat pada penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah NU 01 Kramat, secara geografis MTs NU 01 Kramat terletak di desa Kemantran, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal.
- b. Waktu Penelitian adalah dilakukan pada tahap pra observasi dan tahap pengerjaan lapangan analisis data. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2023 – Januari 2024

3. Sumber Data

- a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian. Dalam memperoleh data primer peneliti harus melakukan wawancara, observasi langsung di lapangan dan dokumentasi terlebih dahulu. Dalam hal ini, data primer akan diambil secara langsung dari informan utama, yaitu pihak-pihak yang bersangkutan langsung dalam instansi yang menjadi subjek penelitian. sumber data primer dalam hal ini adalah Bapak Turyani, S.Pd.I selaku kepala sekolah MTs NU 01 Kramat, Ibu Siti Ainul Fahmiah selaku guru akidah akhlak MTs NU 01 Kramat, Ibu Muawanah selaku guru fikih MTs NU 01 Kramat.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer. sumber data sekunder didapatkan dari sumber yang biasanya berupa referensi yang berhubungan dengan tema penelitian.⁶ sumber data sekunder bersifat tambahan guna menguatkan dan melengkapi data-data yang diperoleh dari sumber data primer. Adapun yang menjadi sumber data sekunder yaitu, Raihan Subekti selaku peserta didik MTs NU 01 Kramat, Tsalist Nurul Aini selaku peserta didik MTs NU 01 Kramat, Mohammad Suryo selaku peserta didik MTs NU 01 Kramat. Serta sumber buku, jurnal, dan skripsi yang relevan dan berhubungan langsung dengan pokok pembahasan yang dikaji. Website MTs NU 01 Kramat juga penulis gunakan untuk data sekunder.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan, kemudian peneliti melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang akan diteliti. Metode observasi (pengamatan) merupakan instrumen penghimpunan data yang dikerjakan sebagaimana metode dan mendokumentasikan secara sistematis fakta yang diteliti.⁷

⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kalitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 77.

⁷ Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

Penelitian ini seorang penulis akan mengamati Implementasi Budaya Religius Dalam Upaya Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di MTs NU 01 Kramat Kabupaten Tegal. Dengan menggunakan metode penelitian ini, bagi penulis bisa langsung mengamati berbagai kegiatan dalam obyek yang akan diteliti. Dengan menggunakan metode ini akan memperoleh data-data tentang berbagai keadaan di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini melakukan observasi dengan langkah pertama yaitu implementasi budaya religius dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik, faktor pendukung dan penghambat implementasi budaya religius dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data atau bahan sambil menyajikan soal terhadap informan serta menulis ataupun merekam jawaban-jawaban (tanggapan-tanggapan) informan. Wawancara adalah dialog tatap muka antara peneliti dengan narasumber mengenai objek yang diteliti yang telah dirancang sebelumnya. Tujuan dari wawancara ini merupakan pengumpulan informasi dan tidak mengubah atau mempengaruhi pandangan responden.⁸

Berdasarkan hal tersebut, wawancara dilakukan dengan Bapak Turyani, S.Pd.I selaku kepala sekolah MTs NU 01 Kramat, Ibu Siti Ainul

⁸ Cholid Narbuko dan H.Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 86.

Fahmiah selaku guru akidah akhlak MTs NU 01 Kramat, Ibu Muawanah selaku guru fikih MTs NU 01 Kramat, Raihan Subekti, Tsalist Nurul Aini, dan Mohammad Suryo selaku peserta didik MTs NU 01 Kramat. Dengan harapan teknik yang digunakan ini peneliti memperoleh keterangan yang lengkap dan mendalam yang berkaitan tentang sejarah berdirinya MTs NU 01 Kramat, visi, misi, dan tujuan MTs NU 01 Kramat, jumlah tenaga pendidik MTs NU 01 Kramat, jumlah peserta didik MTs NU 01 Kramat, sarana dan prasarana, latar belakang diberlakukannya budaya religius, bagaimana latar belakang kecerdasan spiritual peserta didik, langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam proses pembentukan kecerdasan spiritual peserta didik, kegiatan pembiasaan budaya religius terhadap kecerdasan spiritual peserta didik, faktor pendukung dan penghambat penerapan budaya religius dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung atau tidak terang-terangan disampaikan kepada subjek penelitian, melainkan dengan dokumen. Dokumen dapat berupa tulisan atau catatan, gambar, ataupun karya karya seseorang. Dokumen yang berupa tulisan dapat berupa catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berupa gambar contohnya foto, gambar hidup,

sketsa. Dokumen yang berupa karya contohnya karya seni yang bisa berbentuk gambar, patung, film.⁹

Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan dokumen berupa: profil lembaga MTs NU 01 Kramat, visi dan misi lembaga MTs NU 01 Kramat, sarana dan fasilitas yang berhubungan dengan implementasi budaya religius dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual, foto-foto kegiatan yang berlangsung berkaitan dengan implementasi budaya religius dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU 01 Kramat Kabupaten Tegal.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan informasi-informasi yang lain sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan.¹⁰

Adapun jenis model peneliti yang digunakan yaitu model interaktif Miles dan Huberman yang bertujuan untuk menganalisis data penelitian. Didalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan terus menerus hingga akhirnya data tersebut sudah jenuh. Berikut langkah-langkah analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, antara lain:

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 329.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...* hlm. 92.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, dan membuang yang tidak perlu. Hingga kesimpulannya untuk diverifikasi. Dengan demikian data yang sudah direduksi maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan. Data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dipilih data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yakni mengenai bagaimana implementasi budaya religius dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU 01 Kramat Kabupaten Tegal, serta apa faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi budaya religius dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU 01 Kramat Kabupaten Tegal.

b. Penyajian Data

Miles & Huberman mengartikan penyajian data sebagai informasi mengenai suatu hal yang diuraikan berdasarkan permasalahan yang akan diselesaikan dan tersusun secara sistematis. Pada penyajian data ini peneliti akan mendeskripsikan mengenai bagaimana implementasi budaya religius dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU 01 Kramat Kabupaten Tegal, serta Apa faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi budaya religius dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU 01 Kramat Kabupaten Tegal.

c. Verifikasi

Menurut Miles & Huberman verifikasi adalah suatu penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari satu kegiatan dari penyajian yang utuh. Kesimpulannya juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi bisa diartikan sebagai tinjauan kembali pada catatan lapangan untuk menghasilkan suatu kesepakatan. Singkatnya, pengertian-pengertian yang muncul dari berbagai data yang harus diuji kebenarannya. Hal ini yang disebut dengan validitas. Perlu adanya verifikasi dalam suatu penelitian agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dengan baik, kemudian menjadi satu kesimpulan tentang implementasi budaya religius dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU 01 Kramat Kabupaten Tegal.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh dan mempermudah penulis dalam merangkai penelitian ini dan nantinya hasilnya akan tersusun secara teratur dan sistematis, peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian ini agar tersusun secara teratur dan sistematis. Adapun sistematika penulisan skripsi akan peneliti uraikan sebagai berikut :

Bab I: Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan teori dalam bab ini kajian teoritis di antaranya yang pertama teori tentang implementasi, yang kedua budaya religius, yang ketiga

teori tentang kecerdasan spiritual. Lalu penelitian yang relevan dan kerangka berfikirnya.

Bab III: dalam bab ini tertuang hasil penelitian yang membahas tentang bagaimana implementasi budaya religius dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs Nu 01 Kramat Kabupaten Tegal, serta Apa faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi budaya religius dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU 01 Kramat Kabupaten Tegal.

BAB IV: bab ini membahas tentang analisis dari implementasi budaya religius dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU 01 Kramat Kabupaten Tegal. Dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat implementasi budaya religius dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU 01 Kramat Kabupaten Tegal.

Bab V: Penutup, bab ini dikemukakan kesimpulan kemudian saran-saran dan juga penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menguraikan hasil penelitian mengenai “Implementasi Budaya Religius Dalam Upaya Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di MTs NU 01 Kramat Kabupaten Tegal”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Budaya Religius dalam Upaya Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di MTs NU 01 Kramat Kabupaten Tegal

a. Perencanaan

Dalam perencanaan yang ada di MTs NU 01 Kramat, yaitu dengan diadakannya menetapkan jadwal rapat atau pertemuan. Dengan memilah-milah budaya religius dari mulai perencanaan yang bentuknya harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Yang mana dari perencanaan ini dapat peneliti simpulkan bahwasannya senyum, salam, sapa, sopan dan santun dilakukan setiap hari setiap bertemu dengan seseorang. Berdoa pagi bersama dilakukan setiap hari sebelum jam pelajaran pertama dimulai. Sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah dilakukan setiap hari. Infaq dilakukan tiap satu minggu sekali. Kegiatan istighosah dilakukan setiap satu bulan sekali.

b. Pelaksanaan

Diantaranya meliputi kegiatan yaitu Menerapkan 5S (Senyum, salam, sapa, sopan, dan santun), sholat dhuha berjamaah yang

pelaksanaannya bergantian kelas, berdoa pagi bersama sebelum jam pelajaran, sholat dhuhur berjamaah, infaq pada hari jumat, menjaga kebersihan lingkungan melalui piket harian, PHBI (Peringatan hari besar islam) seperti maulid nabi, istighosah saat menjelang ujian dan terkadang diadakan sebulan sekali, pesantren kilat pada bulan ramadhan, ekstrakurikuler hadroh. Kegiatan penerapan budaya religius tersebut bertujuan agar peserta didik terbiasa dengan kegiatan religius sehingga dapat mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

c. Evaluasi

Evaluasi dari pelaksanaan implementasi budaya religius dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU 01 Kramat berupa pengamatan, monitoring serta pemberian sanksi.

2. Faktor pendukung implementasi budaya religius dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU 01 Kramat adalah adanya kerjasama guru yang baik, adanya tata tertib dan sanksi, tersedianya sarana dan prasarana, dan respon yang baik dari siswa. Faktor penghambat implementasi budaya religius dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU 01 Kramat adalah beberapa siswa yang sulit diatur seperti datang terlambat, faktor eksternal dari lingkungan pergaulan siswa di luar sekolah maupun di dalam sekolah seperti pergaulan pertemanan yang kurang baik, kurangnya dukungan dari wali murid

menjadi sebab kebiasaan siswa ketika di rumah, perbedaan kemampuan dan karakteristik siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan di atas, maka saran dari peneliti yang dapat dijadikan pertimbangan adalah

1. Bagi Sekolah

Yang diharapkan dari penulis untuk MTs NU 01 Kramat adalah dari penelitian yang telah dilakukan agar bisa menjadi bahan evaluasi dan bisa meningkatkan kualitas pengembangan kecerdasan spiritual dalam penerapan budaya religius

2. Bagi Guru

a. Senantiasa aktif dalam melakukan pengawasan kepada peserta didik dalam melaksanakan kegiatan beragama di sekolah

b. Melakukan lebih banyak pendekatan dan memberikan perhatian kepada peserta didik sehingga siswa senantiasa mendapat semangat dan motivasi dari gurunya

3. Bagi Peserta Didik

Selalu patuh terhadap guru serta menaati peraturan dan mengikuti segala kegiatan yang ada di MTs NU 01 Kramat dengan baik, agar mampu membentuk kecerdasan spiritual yang baik dan akhlak yang mulia sebagai pedoman penting dalam menjalani kehidupan sehari-hari

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan tambahan wawasan bagi para peneliti yang lain dan agar dapat melakukan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif lagi mengenai implementasi budaya religius dengan kecerdasan spiritual yang ada di sekolah



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Akhmad Muhaimin Azzet. 2010. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual bagi Anak*. Jogjakarta: Kata Hati.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kalitatif*. Sukabumi: CV Jejak
- AM Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asmaun Sahlan. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press.
- Benny Prasetya. 2014. "Pengembangan Budaya Religius di Sekolah". *Jurnal Edukasi STAI Muhammadiyah Probolinggo*, Vol. 2, No. 1.
- Danah Zohar, Ian Marshall. 2007. *SQ Kecerdasan Spiritual*, Cet.1. Bandung: Mizan Pustaka.
- Darno Edi Suduuro. 2003. *Kiat Menyusun Penelitian*, Cet. Ke-5. Surabaya: Mandar Maju.
- Dedek Pranoto Pakpahan. 2021. *Kecerdasan Spiritual (SQ) Dan Kecerdasan Intelektual (IQ) Dalam Moralitas Remaja Berpacaran Upaya Mewujudkan Manusia Yang Seutuhnya*. Malang: CV Multimedia Edukasi.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dewi Qurrotul Aeni. 2019. *Kebersihan Sebagian Dari Iman*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Dwipa Nurul Azizah, Agung Purwono. 2023. "Implementasi Budaya Religius 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sholat Dhuha & Sholat Dhuhur Berjamaah) dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VA". Modeling: *Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 10, No. 2.
- E Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- E Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Gus Arifin. 2011. *Zakat, Infaq dan Sedekah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Harits Azmi Zanki. 2021. *Penanaman Religious Culture (Budaya Religius) Di Lingkungan Madrasah*, Cet.I. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Harjanto. 2008. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hilyah Ashoumi. 2019. *Budaya Religius Basis Pembentukan Kepribadian Religius*, Cet.1. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Imam Musbiki. 2021. *Tentang Pendidikan Karakter dan Religius Dasar Pembentukan Karakter*. Perpustakaan Nasional RI: Nusa Media.
- Imam Syafi'I, Mardiyah. 2023. "Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual". *Jurnal Keislaman*, Vol. 6, No. 1.
- Irma Fauziyah. 2021. "Penguatan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah". *Jurnal Ilmiah Innovative*, Vol. 8, No. 1.
- Labib Mz. Dan Harniawati. 2006. *Risalah Fiqh Islam, Berkiblat Pada Ahli Aunnah Wal Jamaah*. Surabaya: Bintang Usaha Jaya.
- Lexy J Moleong. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- M Ulul Azmi. 2018. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Religius di Madrasah". Al Mahsuni: *Jurnal Studi Islam & Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, No. 1.
- M. Nawa Syarif Fajar Sakti. 2019. *Islam dan Budaya Dalam Pendidikan Anak*. Guepedia.
- Marzuki. 2019. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miftahul Khoiri. 2010. *Perilaku Nabi dalam Menjalani Kehidupan*. Yogyakarta: Hikam Pustaka.
- Mohammad Suryo, Peserta Didik MTs NU 01 Kramat, diwawancarai oleh Penulis, Tegal, 28 November 2023
- Muawanah, Guru Fiqh MTs NU 01 Kramat, diwawancarai oleh Penulis, Tegal, 27 November 2023
- Muhaimin. 2009. *Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan Manajemen, Kelembagaan, Kurikulum Hingga Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Muhaminin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Fathurrohman. 2015. *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Cet.I. Yogyakarta: Kalimedia.
- Ngainun Naim. 2012. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Nikmatul Maula, Hayi Abdus Syukur. 2023. "Strategi Budaya Religius Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa". Ambarsa: *Jurnal Pendiidikan Islam*, Vol. 3, No. 2.
- Novan Mamonto, dkk. 2018. "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Di Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan". *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Vol. 1, No. 1.
- Raihan Subekti, Peserta Didik, diwawancarai oleh Penulis, Tegal, 28 November 2023
- Risnawati Ismail. 2018. "Implementasi Budaya Religius Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik". TADBIR: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1
- Siti Ainul Fahmiyah, Guru Akidah Akhlak MTs NU 01 Kramat,, diwawancarai oleh Penulis, Tegal, 27 November 2023
- Sugiono Wibowo. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumandi Suryabrata. 2013. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suprapno. 2019. *Budaya Religius Sebagai Sarana Kecerdasan Spiritual*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi
- Tato Tasmara. 2012. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani.
- Tsalist Nurul Aini, Peserta Didik MTs NU 01 Kramat, diwawancarai oleh Penulis, Tegal, 28 November 2023

Turyani, Kepala Sekolah MTs NU 01 Kramat, Diwawancarai Oleh Penulis, Tegal, 27 Maret 2023.

Wahyu Sabilar Rosyad. 2020. "Pelaksanaan Sholat Dhuha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 3 Madrasah IbtidaiyahMa'arif NU Ajibarang Wetan". *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman*, Vol. 8, No. 1.

Zakiah Drajat. 1970. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bullan Bintang.

Zulkifli. 2017. *Rambu-rambu Fiqh Ibadah Mengharmoniskan Hubungan Vertikal dan Horizontal*. Yogyakarta: Kalimedia.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowobaku Kajoro Kab. Pekalongan Kode Pos 51181
www.fbk.uinngudun.ac.id email: fak@uinngudun.ac.id

Nomor : B-2000/Un.27/J.II.1/TL.00/11/2023

17 November 2023

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Kepala MTs NU 01 Kramat
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Devi Noviani
NIM : 2120055
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Usaha yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI MTS NU 01 KRAMAT KABUPATEN TEGAL"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. Ahmad Tarifin, M.A.
NIP. 197510202005011002

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
hingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

IKS ANE



Jakarta, 01/11/2023



**BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KEMANTRAN
KECAMATAN KRAMAT KABUPATEN TEGAL
MADRASAH TSANAWIYAH NAHDLATUL ULAMA
MTs. NU 01 KRAMAT
KEMANTRAN KRAMAT TEGAL**

Alamat : Jl. Garuda No. 39 Kemantran – Kramat – TegalTelp. (0283) 4533994

SURAT KETERANGAN

Nomor : 466/MTs. NU 01 K/I/2024

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : H. Turyani, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala MTs. NU 01 Kramat

Menerangkan bahwa

Nama : Devi Noviani
NIM : 2120055
Perguruan Tinggi : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Program Studi : PAI
Judul Skripsi : Implementasi Budaya Religius Dalam Upaya Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di Mts. Nu 01 Kramat Kabupaten Tegal

Mahasiswa tersebut diatas, diperbolehkan untuk menjadikan MTs. NU 01 Kramat sebagai subyek penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kramat, 23 November 2023
Kepala MTs. NU 01 Kramat


H.Turyani, S.Pd.I



**BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KEMANTRAN
KECAMATAN KRAMAT KABUPATEN TEGAL
MADRASAH TSANAWIYAH NAHDLATUL ULAMA
MTs. NU 01 KRAMAT
KEMANTRAN KRAMAT TEGAL**

Alamat : Jl. Garuda No. 39 Kemantran – Kramat – TegalTelp. (0283) 4533994

SURAT KETERANGAN

Nomor : 466/MTs. NU 01 K/I/2024

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : H. Turyani, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala MTs. NU 01 Kramat

Menerangkan bahwa

Nama : Devi Noviani
NIM : 2120055
Perguruan Tinggi : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Program Studi : PAI
Judul Skripsi : Implementasi Budaya Religius Dalam Upaya Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di Mts. Nu 01 Kramat Kabupaten Tegal

Mahasiswa tersebut diatas, telah melaksanakan penelitian di MTs. NU 01 Kramat dimulai tanggal 23 November 2023 s.d. 6 Januari 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kramat, 6 Januari 2024
Kepala MTs. NU 01 Kramat

H. Turyani, S.Pd.I



PEDOMAN OBSERVASI

A. Tujuan

Tujuannya adalah untuk memperoleh data atau informasi mengenai implementasi budaya religius dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU 01 Kramat kabupaten Tegal.

B. Aspek yang diobservasi

No	Nama Kegiatan	Keterangan
1.	Mengamati Lokasi dan Keadaan MTs NU 01 Kramat	Terlaksana
2.	Observasi tentang kondisi peserta didik ketika implementasi budaya religius dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU 01 Kramat	Terlaksana
3.	Observasi tentang proses implementasi budaya religius dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik	Terlaksana
4.	Observasi sarana dan prasarana di MTs NU 01 Kramat	Terlaksana

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik tentang implementasi budaya religius dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU 01 Kramat

B. Data yang perlu diambil

1. Melalui arsip tertulis

No	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada
1.	Letak geografis	✓	
2.	Profil lembaga dan sejarah MTs NU 01 Kramat	✓	
2.	Visi, misi, dan tujuan MTs NU 01 Kramat	✓	
3.	Data pendidik	✓	
4.	Data peserta didik	✓	
5.	Data kegiatan belajar mengajar	✓	
6.	Data kegiatan budaya religius	✓	
7.	Data sarana dan prasarana	✓	

2. Foto kondisi lingkungan sekitar MTs NU 01 Kramat

- a. Dokumentasi gedung MTs NU 01 Kramat
- b. Dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas
- c. Dokumentasi hasil observasi dan wawancara dengan narasumber
- d. Dokumentasi kegiatan budaya religius

Pedoman Wawancara Untuk Kepala MTs NU 01 Kramat

Nama Kepala MTs NU 01 Kramat :

Hari/tanggal wawancara :

Tempat :

1. Apakah di MTs NU 01 Kramat sudah menerapkan budaya religius dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual?
2. Bagaimana karakter religius peserta didik di MTs NU 01 Kramat?
3. Mengapa masih terdapat kurangnya karakter religius pada peserta didik tersebut?
4. Apakah peserta didik di MTs NU 01 Kramat sudah terbentuk kecerdasan spiritualnya?
5. Kenapa kecerdasan spiritual penting untuk dimiliki peserta didik?
6. Bagaimana respon peserta didik terkait dengan penerapan budaya religius di madrasah?
7. Bagaimana bapak mengatasi peserta didik yang susah diatur?
8. Apa saja kegiatan budaya religius yang diterapkan di MTs NU 01 Kramat?
9. Apa tujuan diterapkannya budaya religius yang di MTs NU 01 Kramat?
10. Apa faktor pendukung dari pelaksanaan budaya religius di MTs NU 01 Kramat?
11. Apa faktor penghambat dari pelaksanaan budaya religius di MTs NU 01 Kramat?
12. Apakah dari diterapkannya budaya religius dapat mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU 01 Kramat?

Pedoman Wawancara Untuk Guru MTs NU 01 Kramat

Nama :

Hari/tanggal wawancara :

Tempat :

1. Apa saja kegiatan budaya religius yang ada di MTs NU 01 Kramat?
2. Apa tujuan yang ingin dicapai dari diterapkannya kegiatan budaya religius?
3. Bagaimana karakter religius peserta didik di MTs NU 01 Kramat?
4. Apakah para peserta didik sudah menunjukkan bahwa mereka cerdas secara spiritual?
5. Apakah semua peserta didik antusias mengikuti penerapan budaya religius?
6. Apakah ada sanksi jika peserta didik tidak menjalankan kegiatan budaya religius di madrasah?
7. Bagaimana pembinaan pada kegiatan budaya religius?
8. Bagaimana teknis pelaksanaan kegiatan budaya religius tersebut?
9. Bagaimana evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan budaya religius?
10. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan budaya religius?
11. Bagaimana solusi menghadapi hambatan tersebut ?
12. Apakah dari diterapkannya kegiatan budaya religius dapat mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik?
13. Bagaimana kecerdasan spiritual pada peserta didik setelah diterapkannya budaya religius?

Pedoman Wawancara Untuk Peserta Didik MTs NU 01 Kramat

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal wawancara :

1. Apa yang adik ketahui tentang budaya religius?
2. Lalu apa yang adik ketahui tentang kecerdasan spiritual?
3. Apa saja kegiatan budaya religius yang ada di MTs NU 01 Kramat?
4. Apakah dalam kegiatan budaya religius tersebut menekankan nilai-nilai spiritual?
5. Bagaimana pandangan adik dari penerapan budaya religius yang ada di MTs NU 01 Kramat?
6. Apa manfaat diterapkannya budaya religius yang ada di MTs NU 01 Kramat?
7. Apakah adik mengikuti kegiatan budaya religius yang ada di MTs NU 01 Kramat?
8. Lalu apakah peserta didik di MTs NU 01 Kramat mengikuti kegiatan budaya religius atau sebagian saja?
9. Apa dampak yang adik peroleh setelah mengikuti budaya religius di MTs NU 01 Kramat?
10. Dengan adanya kegiatan budaya religius tersebut apakah dapat membantu adik dalam mengembangkan kecerdasan spiritual?



Transkrip Wawancara Kepala MTs NU 01 Kramat

Nama : Turyani, S.Pd.I

Hari/tanggal wawancara : Jumat, 24 November 2023

Tempat : MTs NU 01 Kramat

No	Peran	Hasil Wawancara
1	Peneliti	Apakah di MTs NU 01 Kramat sudah menerapkan budaya religius dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual?
2	Kepala MTs NU 01 Kramat	Sudah, diterapkannya budaya religius sejak Madrasah berdiri dan sampai sekarang ini terus menerapkan budaya religius dengan pembaharuan yang baru
3	Peneliti	Bagaimana karakter religius peserta didik di MTs NU 01 Kramat?
4	Kepala MTs NU 01 Kramat	Karakter religius peserta didik di MTs NU 01 Kramat sudah terlihat baik, dilihat dari peserta didik yang sudah banyak melaksanakan budaya religius seperti sholat dhuhur berjamaah, dhuha berjamaah, berdoa sebelum maupun sesudah belajar, bersalaman atau menyapa kepada guru ketika bertemu. Tak ada gading yang tak retak, begitu pula dengan peserta didik yang lain, masih ada peserta didik yang kurang berkarakter religius seperti membolos pada jam pelajaran dan tidak melaksanakan sholat dhuhur berjamaah
5	Peneliti	Mengapa masih terdapat kurangnya karakter religius pada peserta didik tersebut?
6	Kepala MTs NU 01 Kramat	Karena faktor dari latarbelakang peserta didik juga mempengaruhi karakter peserta didik di sekolah. Faktor tersebut latarbelakang keluarga peserta didik yang ketika di rumah tidak diajarkan mengenai

		budaya religius atau kegiatan keagamaan dikarenakan salah satunya berasal dari keluarga yang pendidikannya masih rendah dan keluarga yang kurang harmonis
7	Peneliti	Apakah peserta didik di MTs NU 01 Kramat sudah terbentuk kecerdasan spiritualnya?
8	Kepala MTs NU 01 Kramat	Pada dasarnya semua manusia memiliki kecerdasan spiritual dari faktor bawaan yang alami, akan tetapi faktor bawaan kecerdasan spiritual tersebut bisa berubah dengan seiringnya waktu sebab kondisi tertentu. Maka, kecerdasan spiritual ini perlu adanya pembiasaan yang diterapkan di kehidupan sehari-hari seperti melaksanakan kegiatan keagamaan
9	Peneliti	Kenapa kecerdasan spiritual penting untuk dimiliki peserta didik?
10	Kepala MTs NU 01 Kramat	Karena dengan peserta didik memiliki kecerdasan spiritual yang baik, mampu dalam menjalani aktivitas di kehidupan sehari-hari peserta didik akan lebih teratur dan terarah. Tentunya dapat menghindarkan hal-hal buruk yang marak di dunia luar
11	Peneliti	Bagaimana respon peserta didik terkait dengan penerapan budaya religius di madrasah?
12	Kepala MTs NU 01 Kramat	Respon dari peserta didik tentunya bermacam-macam. Ada yang antusias dan tekun dalam menjalani kegiatan budaya religius seperti sopan santun kepada guru, sholat dhuhur berjamaah, menjaga kebersihan lingkungan, berdoa sebelum belajar, karena menyadari bahwa kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi perubahan akhlak yang lebih baik. Dan ada juga yang susah diatur untuk mengikuti kegiatan budaya religius, seperti harus

		dioprak-oprak terlebih dahulu dalam menjalankan berdoa pagi bersama
13	Peneliti	Bagaimana bapak mengatasi peserta didik yang susah diatur?
14	Kepala MTs NU 01 Kramat	Saya selaku kepala Madrasah selalu mengingatkan kepada guru-guru untuk saling kerjasama dalam penerapan budaya religius ini. Dan ketika dijumpai peserta didik yang susah diatur maka guru selaku guru mata pelajaran maupun wali kelas mendampingi dan bersikap tegas dalam menghadapi peserta didik yang susah diatur
15	Peneliti	Apa saja kegiatan budaya religius yang diterapkan di MTs NU 01 Kramat?
16	Kepala MTs NU 01 Kramat	Diantaranya ada menerapkan 5S senyum, sapa, salam, sopan, dan santun, PHBI, infaq, pesantren kilat, berdoa pagi bersama, sholat dhuha berjamaah, sholat dhuha berjamaah, istighosah, menjaga kebersihan lingkungan, ekstrakurikuler hadroh
17	Peneliti	Apa tujuan diterapkannya budaya religius yang di MTs NU 01 Kramat?
18	Kepala MTs NU 01 Kramat	Tujuannya untuk mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik, dengan diterapkannya budaya religius ini salah satunya dapat mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik seperti rajin dalam beribadah, tekun dalam belajar, menghadapi masalah dengan berpikir kritis karena selalu membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang tentunya sebagai petunjuk umat islam, mampu menghindarkan krisis moral seperti menyontek, membolos karena tau hal tersebut dilarang dan tidak bersifat jujur
19	Peneliti	Apa faktor pendukung dari pelaksanaan budaya religius di MTs NU 01 Kramat?

20	Kepala MTs NU 01 Kramat	Faktor pendukung salah satunya adanya kerjasama yang baik antar warga sekolah seperti kerjasama guru yang baik dalam mendampingi kegiatan budaya religius, adanya respon yang baik dari siswa dengan mengikuti kegiatan budaya religius dengan antusias, tersedianya sarana dan prasarana sebagai fasilitas penunjang kegiatan budaya religius seperti spiker alat pengeras suara disetiap ruang kelas untuk berlangsungnya kegiatan berdoa pagi bersama
21	Peneliti	Apa faktor penghambat dari pelaksanaan budaya religius di MTs NU 01 Kramat?
22	Kepala MTs NU 01 Kramat	Dalam suatu kegiatan tentunya dijumpai juga penghambat dalam berlangsungnya kegiatan. Di penerapan budaya religius ini salah satu faktor penghambatnya yaitu adanya peserta didik yang susah diatur seperti datang terlambat masuk sekolah, dikegiatan pelaksanaan harus dioprak-oprak terlebih dahulu, dan adanya faktor dari lingkungan sekitar sehingga kebiasaan yang sudah menjadi hal wajar yang dijalani bagi peserta didik berpengaruh di kegiatan sekolah juga
23	Peneliti	Apakah dari diterapkannya budaya religius dapat mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU 01 Kramat?
24	Kepala MTs NU 01 Kramat	Tentunya dapat, karena dengan melalui penerapan budaya religius di madrasah. Peserta didik akan terbiasa dengan kegiatan tersebut seperti sholat dhuha dan dhuhur berjamaah yang dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dan menjadi contoh untuk diterapkan di rumah

Transkrip Wawancara dengan Guru MTs NU 01 Kramat

Nama : Siti Ainul Fahmiah, S.Pd.I

Hari/tanggal wawancara : Senin, 27 November 2023

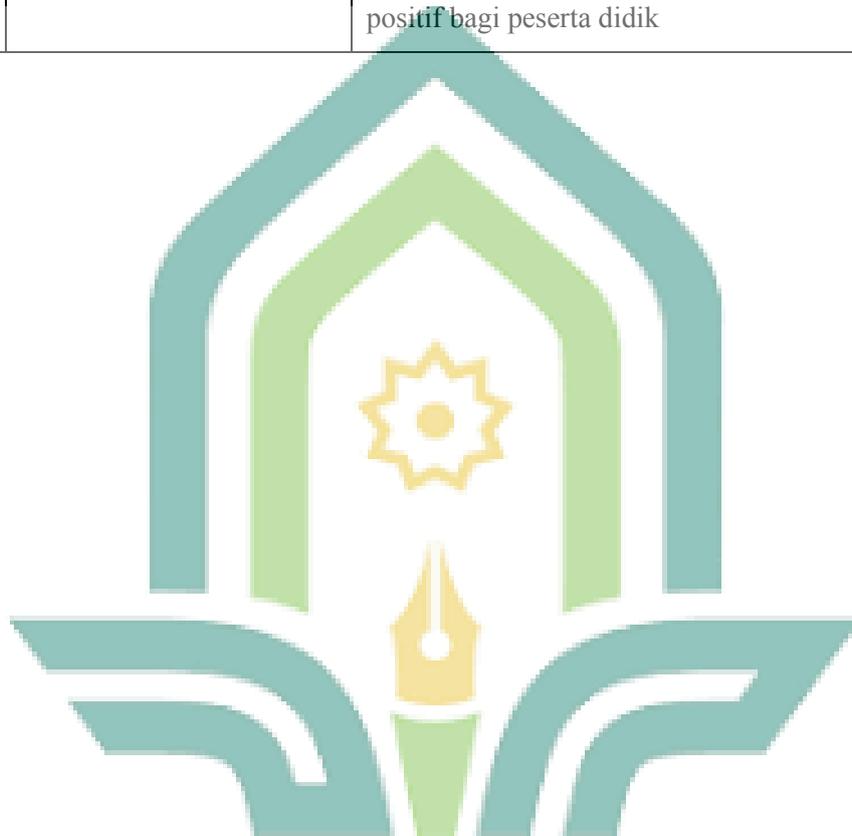
Tempat : MTs NU 01 Kramat

No	Peran	Hasil wawancara
1	Peneliti	Apa saja kegiatan budaya religius yang ada di MTs NU 01 Kramat?
2	Guru MTs NU 01 Kramat	Budaya religius tersebut meliputi pembiasaan kegiatan keagamaan yang ada di MTs NU 01 Kramat yaitu diantaranya ada sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, berdoa pagi bersama membaca asmaul husna, hadis arbain, istighosah terkadang sebulan sekali, infaq di hari jumat, pesantren kilat pada bulan ramadhan, ekstrakurikuler hadroh
3	Peneliti	Apa tujuan yang ingin dicapai dari diterapkannya kegiatan budaya religius?
4	Guru MTs NU 01 Kramat	Dari diterapkannya budaya religius memiliki tujuan agar peserta didik menjadi manusia yang berinsan kamil, berakhlak mulia, dan agar siswa terbiasa dengan kegiatan budaya religius sehingga dapat menjadi kebiasaan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat
5	Peneliti	Bagaimana karakter religius peserta didik di MTs NU 01 Kramat?
6	Guru MTs NU 01 Kramat	masih dalam proses bertumbuh, dengan menerapkan budaya religius itu karakter peserta didik MTs 01 Kramat ada perubahan ke arah yang lebih baik seperti perubahan akhlak yang mulia

7	Peneliti	Apakah para peserta didik sudah menunjukkan bahwa mereka cerdas secara spiritual?
8	Guru MTs NU 01 Kramat	Tidak semua terlihat baik di kecerdasan spiritualnya, berbeda-beda ada yang sudah muncul kecerdasan spritualnya seperti melaksanakan segala kegiatan budaya religius dengan antusias dan semangat. Ada juga yang susah diatur untuk mengikuti kegiatan budaya religius tersebut dan harus dioprak-oprak terlebih dahulu
9	Peneliti	Apakah semua peserta didik antusias mengikuti penerapan budaya religius?
10	Guru MTs NU 01 Kramat	Tidak semuanya antusias, masih ditemui juga siswa yang malas untuk mengikuti kegiatan budaya religius, dan tentu banyak juga siswa yang antusias mengikuti kegiatan budaya religius dengan sungguh-sungguh
11	Peneliti	Apakah ada sanksi jika peserta didik tidak menjalankan kegiatan budaya religius di madrasah?
12	Guru MTs NU 01 Kramat	Sanksi tersebut berupa teguran agar siswa tidak menyepelekan kegiatan yang ada yang harus diikuti
13	Peneliti	Bagaimana pembinaan pada kegiatan budaya religius?
14	Guru MTs NU 01 Kramat	Pembinaannya melalui mendampingi dalam berlangsungnya kegiatan budaya religius agar siswa terpantau menjalankan kegiatan budaya religius dengan baik
15	Peneliti	Bagaimana teknis pelaksanaan kegiatan budaya religius tersebut?
16	Guru MTs NU 01 Kramat	Teknisnya dengan mempersiapkan perencanaan yang matang agar dalam pelaksanaannya tidak terhambat dan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai

17	Peneliti	Bagaimana evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan budaya religius?
18	Guru MTs NU 01 Kramat	Evaluasi dilakukan pada saat rapat dengan pembahasan kegiatan budaya religius yang sudah berjalan apa saja kendala dan pendukung dari kegiatan budaya religius yang sudah dilaksanakan, selanjutnya dapat diperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi di dalam pelaksanaan kegiatan budaya religius yang sudah berlangsung
19	Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan budaya religius?
20	Guru MTs NU 01 Kramat	faktor pendukungnya yaitu adanya perencanaan yang matang dengan mempersiapkan segala macam yang dibutuhkan dalam berlangsungnya kegiatan budaya religius seperti sarana prasarana misalnya spiker untuk kegiatan tadarus pagi. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih ditemui siswa yang susah diatur karena faktor dari lingkungan luar juga sehingga membuat siswa tersebut enggan mengikuti kegiatan yang ada karena merasa kegiatan tersebut tidak penting atau sebagainya
21	Peneliti	Bagaimana solusi menghadapi hambatan tersebut?
22	Guru MTs NU 01 Kramat	Hambatan seperti respon siswa yang kurang antusias, maka guru harus mendampingi jalannya kegiatan budaya religius. Agar siswa terpantau bahwa menjalankan kegiatan budaya religius sesuai dengan arahan yang berlangsung
23	Peneliti	Apakah dari diterapkannya kegiatan budaya religius dapat mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik?
24	Guru MTs NU 01 Kramat	Ya dapat dari pembiasaan menerapkan budaya religius ada perubahan akhlak yang baik pada diri siswa seperti lebih taat dan patuh kepada guru

		karena sudah terbiasa dengan pembiasaan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)
25	Peneliti	bagaimana kecerdasan spiritual pada peserta didik setelah diterapkannya budaya religius
26	Guru MTs NU 01 Kramat	kecerdasan spiritualnya peserta didik menjadi berkembang karena sudah terbiasa melakukan kegiatan budaya religius yang memiliki dampak positif bagi peserta didik



Transkrip Wawancara dengan Guru MTs NU 01 Kramat

Nama : Muawanah, S.H.I

Hari/tanggal wawancara : Senin, 27 November 2023

Tempat : MTs NU 01 Kramat

No	Peran	Hasil wawancara
1	Peneliti	Apa saja kegiatan budaya religius yang ada di MTs NU 01 Kramat?
2	Guru MTs NU 01 Kramat	Kegiatan budaya religius yang biasa diterapkan di MTs NU 01 Kramat ada kegiatan sholat dhuha berjamaah yang dilaksanakan di pagi hari dengan sistem bergantian jadwal perkelas. Ada sholat dhuhur berjamaah yang di imami oleh salah satu guru MTs NU 01 Kramat dan adzan dikumandangkan oleh salah satu siswa yang sudah biasa mengumandangkan adzan. Lalu pada pagi hari di halaman sekolah ada kegiatan penyambutan siswa bersalam-salaman guru perempuan bersalaman dengan anak perempuan dan guru laki-laki bersalaman dengan anak laki-laki. Sebelum pembelajaran tadarus terlebih dahulu yaitu dzikir asmaul husna dan sebulan sekali terkadang mengadakan istighosah
3	Peneliti	Apa tujuan yang ingin dicapai dari diterapkannya kegiatan budaya religius?
4	Guru MTs NU 01 Kramat	Untuk membiasakan siswa agar terbiasa dengan penanaman religius yang dapat mengembangkan kecerdasan spiritual siswa seperti disiplin, berakhlak mulia, sopan dan santun, mampu memecahkan masalah dengan baik, menjadi manusia berinsan kamil

5	Peneliti	Bagaimana karakter religius peserta didik di MTs NU 01 Kramat?
6	Guru MTs NU 01 Kramat	Peserta didik di MTs NU 01 Kramat memiliki karakter religius beriman dan bertakwa dengan cara menaati segala perintah Allah SWT seperti sholat, puasa, berperilaku sopan dan santun, dan taat kepada orang yang lebih tua. Selain itu, ada juga beberapa yang masih kurang baik, seperti kurangnya sopan santun kepada guru, terlambat berangkat sekolah. Hal tersebut ada saja dalam dunia remaja karena pada usia remaja masih perlu didikan dan bimbingan agar menjadi pribadi yang lebih baik
7	Peneliti	Apakah para peserta didik sudah menunjukkan bahwa mereka cerdas secara spiritual?
8	Guru MTs NU 01 Kramat	Sebagian memang sudah menunjukkan, tetapi masih ada juga yang belum dengan ditunjukkan dengan masih adanya sifat yang suka melanggar peraturan
9	Peneliti	Apakah semua peserta didik antusias mengikuti penerapan budaya religius?
10	Guru MTs NU 01 Kramat	Respon dari kegiatan budaya religius oleh peserta didik beragam banyak yang antusias mengikuti kegiatan budaya religius seperti mengumandangkan adzan ketika sudah masuk waktu sholat, membaca tadarus pagi seksama. Dan juga masih ditemui siswa yang malas mengikuti kegiatan tersebut karena tidak terbiasa
11	Peneliti	Apakah ada sanksi jika peserta didik tidak menjalankan kegiatan budaya religius di madrasah?

12	Guru MTs NU 01 Kramat	Sanksi berupa teguran dengan harapan agar peserta didik sadar dan mau mengikuti kegiatan yang ada
13	Peneliti	Bagaimana pembinaan pada kegiatan budaya religius?
14	Guru MTs NU 01 Kramat	Pembinaan yang dilakukan ialah menasehati apabila ada peserta didik yang tidak mengikuti penerapan budaya religius. Serta mendampingi agar peserta didik sadar untuk mengikuti kegiatan yang ada
15	Peneliti	Bagaimana teknis pelaksanaan kegiatan budaya religius tersebut?
16	Guru MTs NU 01 Kramat	Kegiatan budaya religius dilaksanakan dengan teknis penerapan pembiasaan sehari-hari dan terjadwal secara sistematis
17	Peneliti	Bagaimana evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan budaya religius?
18	Guru MTs NU 01 Kramat	Evaluasi dilakukan ketika ada rapat tertentu dengan membahas kekurangan-kekurangan dari berlangsungnya pelaksanaan
19	Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan budaya religius?
20	Guru MTs NU 01 Kramat	Faktor pendukung dalam penerapan kegiatan budaya religius tentunya adanya respon yang baik dari siswa, ketika sudah mendapat respon yang baik maka siswa akan menjalankan kegiatan dengan senang hati dan sungguh-sungguh. Sedangkan faktor penghambatnya salah satunya yaitu faktor lingkungan eksternal dari siswa yang menjadi kebiasaan yang terbawa ke lingkungan sekolah

21	Peneliti	Bagaimana solusi menghadapi hambatan tersebut?
22	Guru MTs NU 01 Kramat	Hambatan seperti respon siswa yang kurang antusias, maka guru harus mendampingi jalannya kegiatan budaya religius. Agar siswa terpantau bahwa menjalankan kegiatan budaya religius sesuai dengan arahan yang berlangsung
23	Peneliti	Apakah dari diterapkannya kegiatan budaya religius dapat mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik?
24	Guru MTs NU 01 Kramat	Tentu dapat. Setelah siswa terbiasa mengikuti kegiatan budaya religius, kecerdasan spiritualnya nampak seperti siswa menjadi sopan santun, rajin beribadah, semangat menuntut ilmu, memiliki pribadi yang baik. Hal itu terlihat dalam berlangsungnya di lingkungan madrasah
25	Peneliti	Bagaimana kecerdasan spiritual pada peserta didik setelah diterapkannya budaya religius?
26	Guru MTs NU 01 Kramat	Berkembang lebih baik pada perilakunya

Transkrip Wawancara dengan Peserta Didik MTs NU 01 Kramat

Nama : **Mohammad Suryo**

Kelas : **VII D**

Hari/tanggal wawancara : **Selasa, 28 November 2023**

Tempat : **MTs NU 01 Kramat**

No	Peran	Hasil wawancara
1	Peneliti	Apa yang adik ketahui tentang budaya religius?
2	Peserta didik	Budaya religius merupakan kegiatan keagamaan yang ada di sekolah seperti sholat dhuha berjamaah sholat dhuhur berjamaah
3	Peneliti	Lalu apa yang adik ketahui tentang kecerdasan spiritual?
4	Peserta didik	Kecerdasan spiritual berarti kita cerdas secara batin dan tidak melanggar peraturan
5	Peneliti	Apa saja kegiatan budaya religius yang ada di MTs NU 01 Kramat?
6	Peserta didik	Ada sholat dhuhur berjamaah, tadarus pagi, sholat dhuha berjamaah, ekstrakurikuler hadroh. Dan saya mengikuti kegiatan tersebut. Saya juga menjadi salah satu siswa yang ditunjuk untuk membaca tadarus pagi lewat spiker
7	Peneliti	Apakah dalam kegiatan budaya religius tersebut menekankan nilai-nilai spiritual?
8	Peserta didik	Iya ada nilai-nilai spiritual di kegiatan budaya religius yaitu saya sendiri menjadi rajin dan terbiasa melakukan sholat dengan tepat waktu
9	Peneliti	Bagaimana pandangan adik dari penerapan budaya religius yang ada di MTs NU 01 Kramat?

10	Peserta didik	Bagus memberi saya pembiasaan kegiatan keagamaan yang dapat di terapkan di kehidupan sehari-hari
11	Peneliti	Apa manfaat diterapkannya budaya religius yang ada di MTs NU 01 Kramat?
12	Peserta didik	Manfaat yang saya dapat dalam diri saya ada perubahan akhlak yang lebih baik seperti rajin beribadah, patuh terhadap orangtua, disiplin dalam melaksanakan kegiatan
13	Peneliti	Apakah adik mengikuti kegiatan budaya religius yang ada di MTs NU 01 Kramat?
14	Peserta didik	Ya saya mengikuti kegiatan-kegiatan budaya religius. Setiap pagi saya tadarus dzikir asmaul husna, membaca juz amma, membaca hadis arbain. Sholat dhuhur berjamaah terkadang saya yang mengumandangkan adzan
15	Peneliti	Lalu apakah peserta didik di MTs NU 01 Kramat mengikuti kegiatan budaya religius atau sebagian saja?
16	Peserta didik	Mayoritas mengikuti karena kegiatan budaya religius itu terstruktur dilakukan secara bersama-sama sesuai prosedur yang ada
17	Peneliti	Apa dampak yang adik peroleh setelah mengikuti budaya religius di MTs NU 01 Kramat?
18	Peserta didik	Saya terbiasa dengan kegiatan keagamaan atau ajaran islam yang dapat saya di terapkan di rumah
19	Peneliti	Dengan adanya kegiatan budaya religius tersebut apakah dapat membantu adik dalam mengembangkan kecerdasan spiritual?
20	Peserta didik	Ya kecerdasan spiritual saya lebih berkembang, saya lebih disiplin baik di rumah maupun di sekolah dengan menjalankan ajaran islam

Transkrip Wawancara dengan Peserta Didik MTs NU 01 Kramat

Nama : Raihan Subekti

Kelas : VIII C

Hari/tanggal wawancara : Selasa, 28 November 2023

Tempat : MTs NU 01 Kramat

No	Peran	Hasil wawancara
1	Peneliti	Apa yang adik ketahui tentang budaya religius?
2	Peserta didik	Budaya religius suatu kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan
3	Peneliti	Lalu apa yang adik ketahui tentang kecerdasan spiritual?
4	Peserta didik	Kecerdasan spiritual itu cerdas dalam diri kita
5	Peneliti	Apa saja kegiatan budaya religius yang ada di MTs NU 01 Kramat?
6	Peserta didik	Ada kegiatan pada pagi hari doa bersama membaca juz amma, asmaul husna, dan hadis arbain. Ada sholat dhuha berjamaah dilakukan setiap hari dijadwal perkelas, sholat dhuhur berjamaah, infaq di hari jumat dll
7	Peneliti	Apakah dalam kegiatan budaya religius tersebut menekankan nilai-nilai spiritual?
8	Peserta didik	Iya menekankan dari dilaksanakannya budaya religius siswa mampu memperoleh kecerdasan spiritual yang baik
9	Peneliti	Bagaimana pandangan adik dari penerapan budaya religius yang ada di MTs NU 01 Kramat?
10	Peserta didik	Pandangan saya dari adanya penerapan budaya religius sangat bagus untuk diterapkan, terutama bagi saya sendiri mendapat dampak yang positif

11	Peneliti	Apa manfaat diterapkannya budaya religius yang ada di MTs NU 01 Kramat?
12	Peserta didik	Manfaatnya saya terbiasa melaksanakan budaya religius yang dapat diterapkan di rumah
13	Peneliti	Apakah adik mengikuti kegiatan budaya religius yang ada di MTs NU 01 Kramat?
14	Peserta didik	Ya saya mengikuti berbagai kegiatan budaya religius yang ada di madrasah, seperti pada pagi hari tadarus bersama, sholat dhuhur berjamaah, infaq di hari jumah, istighosah, ekstrakuliker hadroh saya menjadi salah satu anggotanya
15	Peneliti	Lalu apakah peserta didik di MTs NU 01 Kramat mengikuti kegiatan budaya religius atau sebagian saja?
16	Peserta didik	Ya mayoritas mengikuti, akan tetapi ada beberapa anak juga yang enggan mengikuti kegiatan budaya religius
17	Peneliti	Apa dampak yang adik peroleh setelah mengikuti budaya religius di MTs NU 01 Kramat?
18	Peserta didik	Sangat ada kak, saya menjadi terbiasa melaksanakan kegiatan budaya religius yang sebelumnya jarang saya terapkan di rumah
19	Peneliti	Dengan adanya kegiatan budaya religius tersebut apakah dapat membantu adik dalam mengembangkan kecerdasan spiritual?
20	Peserta didik	Ya dapat, kecerdasan spiritual dalam diri saya tambah berkembang setelah mengikuti kegiatan budaya religius yang biasa dilakukan sehingga saya terbiasa juga diterapkan di rumah

Transkrip Wawancara dengan Peserta Didik MTs NU 01 Kramat

Nama : Tsalist Nurul Aini

Kelas : IX A

Hari/tanggal wawancara : Selasa, 28 November 2023

Tempat : MTs NU 01 Kramat

No	Peran	Hasil wawancara
1	Peneliti	Apa yang adik ketahui tentang budaya religius?
2	Peserta didik	Budaya religius yaitu kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan yang di terapkan di madrasah untuk dilaksanakan oleh warga sekolah
3	Peneliti	Lalu apa yang adik ketahui tentang kecerdasan spiritual
4	Peserta didik	Kecerdasan spiritual yaitu kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang yang cerdas dalam segi jiwa untuk melakukan sesuatu
5	Peneliti	Apa saja kegiatan budaya religius yang ada di MTs NU 01 Kramat?
6	Peserta didik	Ada beberapa kegiatan yaitu ketika datang di sekolah, sesampainya di gerbang sepeda dituntun dan bersalam-salam dengan guru dan salah satu anak osis yang bertugas. Lalu berdoa pagi bersama. Dan ada sholat dhuha berjamaah yang dijadwal bergantian perkelas karena, ada sholat dhuhur berjamaah, ada peringatan hari besar islam seperti memperingati maulid nabi, ada ekstrakurikuler hadroh yang pada beberapa acara hadroh tampil menyukseskan dalam acara seperti maulid nabi
7	Peneliti	Apakah dalam kegiatan budaya religius tersebut menekankan nilai-nilai spiritual?
8	Peserta didik	Ya menekankan

9	Peneliti	Bagaimana pandangan adik dari penerapan budaya religius yang ada di MTs NU 01 Kramat?
10	Peserta didik	Sangat bermanfaat kegiatan budaya religius untuk mengembangkan jiwa keislaman dan mengamalkan ajaran-ajaran islam
11	Peneliti	Apa manfaat diterapkannya budaya religius yang ada di MTs NU 01 Kramat?
12	Peserta didik	Manfaatnya siswa di MTs NU 01 Kramat lebih agamis dalam pengetahuan keagamaan yang biasa dilaksanakan sehari-hari
13	Peneliti	Apakah adik mengikuti kegiatan budaya religius yang ada di MTs NU 01 Kramat?
14	Peserta didik	Ya saya mengikuti
15	Peneliti	Lalu apakah peserta didik di MTs NU 01 Kramat mengikuti kegiatan budaya religius atau sebagian saja?
16	Peserta didik	Terlihat mayoritas teman-teman mengikuti kegiatan budaya religius karena kegiatan tersebut mengharuskan semua siswa mengikuti jalannya kegiatan dan di dampingi oleh guru sehingga siswa mau tidak mau mengikuti dengan sendirian
17	Peneliti	Apa dampak yang adik peroleh setelah mengikuti budaya religius di MTs NU 01 Kramat?
18	Peserta didik	Ada, kegiatan budaya religius yang saya laksanakan di sekolah saya terapkan juga di rumah. tentunya ada perubahan akhlak yang baik dengan mengamalkan kegiatan yang memiliki manfaat positif
19	Peneliti	Dengan adanya kegiatan budaya religius tersebut apakah dapat membantu adik dalam mengembangkan kecerdasan spiritual?
20	Peserta didik	Ya dapat, kecerdasan spiritual saya di kecerdasan jiwa saya pribadi saya ketika mengambil suatu

		tindakan atau keputusan saya memikirkan dampaknya apakah itu sudah sesuai dengan ajaran islam, saya lebih berempati dalam menghadapi sesuatu
--	--	--



DOKUMENTASI



(Wawancara dengan guru Madrasah)



(Wawancara dengan guru Madrasah)



(Wawancara dengan warga)



(Wawancara dengan peserta didik)



(Wawancara dengan peserta didik)



(Wawancara dengan peserta didik)



(Dokumentasi observasi)



(Dokumentasi kegiatan budaya religius)



(Dokumentasi kegiatan budaya religius)



(Gedung MTs NU 01 Kramat)



(Prestasi-prestasi peserta didik)



(Kegiatan pembelajaran)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Devi Noviani
NIM : 2120055
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 12 Mei 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Bumiharja RT 03 RW 01 Kecamatan Tarub
Kabupaten Tegal

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N Bumiharja 01 : Lulus Tahun 2014
2. MTs Al-Khairiyah : Lulus Tahun 2017
3. SMA N 1 Kramat : Lulus Tahun 2020
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 17 Januari 2024

Yang Membuat,



Devi Noviani
NIM. 2120055